**UJI AUTOKORELASI**

Data yang baik adalah regresi yang terbebas dari gejala autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan uji autokorelasi. Salah satunya yaitu dengan Uji Durbin Watson.

Dasar Pengambilan Keputusan sebagai berikut :

* Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
* Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada

autokorelasi

* Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .972a | .944 | .942 | .79295 | 2.016 |
| a. Predictors: (Constant), E-WOM (X3), Kualitas Produk (X1), Brand Amassador (X2) | | | | | |
| b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y) | | | | | |

Berdasarkan tabel output “Model Summary” diatas, diketahui nilai durbin Watson (d) sebesar 1,125. Dari hasil ini didapatkan bahwa nilai DW berada diantara -2 sampai +2, yang berarti tidak ada gejala autokorelasi.

Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan.